

## Analisis Peran Dinas Perikanan dan Kelautan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kota Tanjungbalai

M Syawalun Riza<sup>1</sup>, Mhd Irwan Padli Nst<sup>2</sup>, Rahmat Daim Harahap<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
E-mail: [muhammadsyawalunriza0@gmail.com](mailto:muhammadsyawalunriza0@gmail.com)

### Article History:

Received: 04 Februari 2023

Revised: 10 Februari 2023

Accepted: 10 Februari 2023

**Keywords:** Peran, Upaya Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Tanjungbalai, Pemberdayaan Nelayan, Kendala Dinas Perikanan Dan Kelautan.

*Abstract: Tujuan penelitian Untuk mengetahui dan menganalisis Peran dan Upaya Dinas perikanan dan kelautan dan Kendala yang dihadapi Oleh Dinas perikanan dan Kelautan dalam Pemberdayaan masyarakat nelayan. Jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan terdiri dari nelayan kelurahan pematang pasir dan Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai. Teknik analisis data meliputi reduksi data, Interpretasi data, dan Verifikasi data. Hasil kesimpulan penelitian, Upaya Dinas Perikanan dan Kelautan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai telah mampu menjalankan peran penting dan sangat membantu nelayan. Upaya tersebut dapat dilihat dan dirasakan melalui program-program yang dilakukan ataupun dijalankan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan. Baik berupa seperti pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, dan kelembagaan nelayan seta memberikan kemudahan bagi nelayan untuk mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan tersebut. adapun kendala yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai yaitu SDM yang rendah dan Anggaran yang kurang. program yang dijalankan ini sangat membantu nelayan dalam modal usaha bangkai perlengkapan untuk tangkap ikan.*

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki daerah pesisir dan lautan yang luas. Luas wilayah laut, termasuk di dalamnya Zona Ekonomi Eksklusif mencakup 5,8 juta kilometer persegi atau sekitar tiga perempat dari luas keseluruhan wilayah Indonesia. Dimana memiliki potensi sumber daya hayati dan non hayati yang melimpah. Hal ini menyebabkan sebagian besar masyarakat tinggal dan menempati daerah sekitar wilayah pesisir serta menggantungkan hidupnya untuk mengelola atau memanfaatkan sumber daya laut dan biota lainnya yang bernilai ekonomis.

Berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015, jumlah kemiskinan di daerah pesisir mencapai 32,14% dari total jumlah penduduk miskin nasional, sementara jumlah

penduduk miskin nasional menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2015 mencapai 28,59 juta orang, maka dapat kita ketahui bahwa data kemiskinan di daerah pesisir pada tahun 2015 mencapai 7,18 juta orang Kota Tanjungbalai menempati posisi ke-7 dalam perbandingan jumlah dan persentase penduduk miskin menurut kabupaten/kota 2012 dan 2013. Kemiskinan di Kota Tanjungbalai pada tahun 2013 menurun 0.01% dari tahun 2012. Dari jumlah penduduk Kota Tanjungbalai tahun 2012 yaitu 155.889 jiwa, sebesar 23.860 adalah penduduk miskin. Pada tahun 2013 dengan jumlah penduduk 162.454 jiwa, sebesar 24.200 adalah penduduk miskin. Sebagian besar masyarakat yang merasakan kemiskinan itu ialah masyarakat nelayan.

Pada tahun 2012 jumlah pendapatan nelayan di Kelurahan Pematang Pasir berkisar Rp. 1.050.000, perbulan dengan jumlah pengeluaran untuk kebutuhan pokok sehari-hari berkisar Rp. 980.000. Kemudian adapun tingkat pendidikan para nelayan di kelurahan Pematang Pasir sebanyak 48,61% responden hanya Tamat SD, 27,78% responden tamat SMP, dan hanya 16,67% responden hanya tamat SMA. Dan terakhir dilihat dari kondisi fisik rumah yang dihuni oleh para nelayan di kelurahan Pematang Pasir dapat dinilai sangat buruk karena sebagian besar responden masih memiliki rumah dengan kondisi sederhana yaitu sebanyak 30 responden ( 41,66%), kondisi darurat sebanyak 9 responden ( 13,89%), kondisi Semi Permanen sebanyak 23 responden ( 31,94%), dan Kondisi permanen sebanyak 10 responden ( 13,89%).

Kemudian pada tahun 2018 jumlah pendapatan nelayan di kelurahan Pematang Pasir hanya berkisar Rp. 1.000.000. Adapun tingkat pendidikan yang dicapai oleh anak para nelayan adalah sebesar 28,57% tidak tamat SD, sebesar 28,57% tamat SD, sebesar 33,14% tamat SLTP, sebesar 28,57% tamat SLTA. Secara umum anak para nelayan memiliki tingkat pendidikan hanya tamat SLTP, hal ini disebabkan bahwa anggapan biaya pendidikan masih mahal dan keinginan untuk bersekolah masih rendah. berdasarkan status kepemilikan rumah, rumah milik sendiri sebesar 42,86%. Sewa sebanyak 37,14% memilih untuk menyewa atau mengontrak rumah. Hal ini disebabkan karena kurangnya keuangan para responden. Menumpang sebanyak 20%. Dan terakhir kondisi fisik rumah 17,14% memiliki tipe bangunan permanen, 20% memiliki tipe bangunan semi permanen, dan 71,43% memiliki tipe bangunan non permanen. Berdasarkan hasil data pendapatan nelayan di kelurahan Pematang Pasir pada tahun 2012 dan 2018, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan ekonomi para nelayan di kelurahan Pematang Pasir masih sangat rendah. Maka perlu upaya pemberdayaan yang dilakukan agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir oleh pemerintah terkait.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk menjadikan perekonomian yang besar, kuat, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Pemberdayaan ekonomi umat adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perekonomian umat baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **Dinas Kelautan dan Perikanan**

Kementerian Kelautan dan Perikanan (disingkat KKP) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan kelautan dan perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan dipimpin oleh seorang Menteri Kelautan dan Perikanan yang pertama kali dijabat oleh Sarwono Kusumaatmadja dan sejak 23 Desember 2020 dijabat oleh Sakti Wahyu Trenggono. Berdasarkan pengertian di atas maka Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan kelautan dan perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan dipimpin oleh seorang Menteri Kelautan dan

---

Perikanan yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan dalam hal membantu Presiden untuk menyelenggarakan pemerintahan negara. Saat ini sumberdaya informasi telah menjadi alat bagi manajemen untuk secara efisien dan efektif mencapai tujuannya, sehingga pada era sekarang ini peran industri informasi sangatlah penting dan saling berhubungan dengan industri lainnya.

### **Pemberdayaan dan Tujuan Pemberdayaan.**

Rappaport mengartikan *empowerment* sebagai suatu cara dimana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar dapat berkuasa atas kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan serangkaian upaya untuk menolong masyarakat agar lebih berdaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dan berusaha mengoptimalkan sumber daya tersebut sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuannya dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya sekaligus dapat meningkatkan kemampuan ekonominya melalui kegiatan-kegiatan swadaya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya mengembangkannya. Disamping itu hendaknya pemberdayaan jangan menjebak masyarakat dalam perangkap ketergantungan (*charity*), pemberdayaan sebaiknya harus mengantarkan pada proses kemandirian.

Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik secara internal maupun eksternal, misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil. Pemberdayaan diberikan kepada masyarakat agar mereka dapat hidup lebih baik lagi sehingga dapat menciptakan kesejahteraan sosial pada tatanan kehidupan masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan efektif dengan mengerahkan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.

### **Masyarakat Pesisir**

#### **Pengertian Masyarakat Pesisir**

Masyarakat pesisir adalah sekelompok warga yang tinggal di wilayah pesisir yang hidup bersama dan memenuhi kebutuhan hidupnya dari sumber daya di wilayah pesisir.

Menurut Ikhsani masyarakat pesisir adalah sekumpulan masyarakat yang hidup bersama sama mendiami wilayah pesisir yang memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumber daya pesisir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat pesisir adalah sekelompok orang yang tinggal di daerah pesisir yang umumnya bekerja sebagai nelayan yang seluruh hidupnya bergantung pada sumber daya laut.

#### **Karakteristik Masyarakat Pesisir**

Menurut Imron dalam skripsinya perbedaan karakteristik masyarakat pesisir dengan masyarakat agraris terletak pada sumber daya yang dihadapi. Masyarakat pesisir atau nelayan menghadapi sumber daya yang hingga saat ini aksesnya sangat terbuka (*open access*). Karakteristik sumber daya seperti ini menyebabkan nelayan harus berpindah-pindah untuk memperoleh hasil maksimal, dengan demikian resiko menjadi sangat tinggi. Kondisi sumber daya yang beresiko

tersebut menyebabkan nelayan memiliki karakter keras, tegas dan terbuka.

Menurut Satria masyarakat nelayan memiliki kemiripan dengan masyarakat tani, yakni sifat usahanya berskala kecil dengan peralatan dan organisasi yang sederhana, serta eksploitasi yang sering berkaitan dengan masalah kerjasama, sebagian besar menyandarkan diri pada produksi yang bersifat subsistem dan memiliki keragaman dalam tingkat dan perilaku ekonominya.

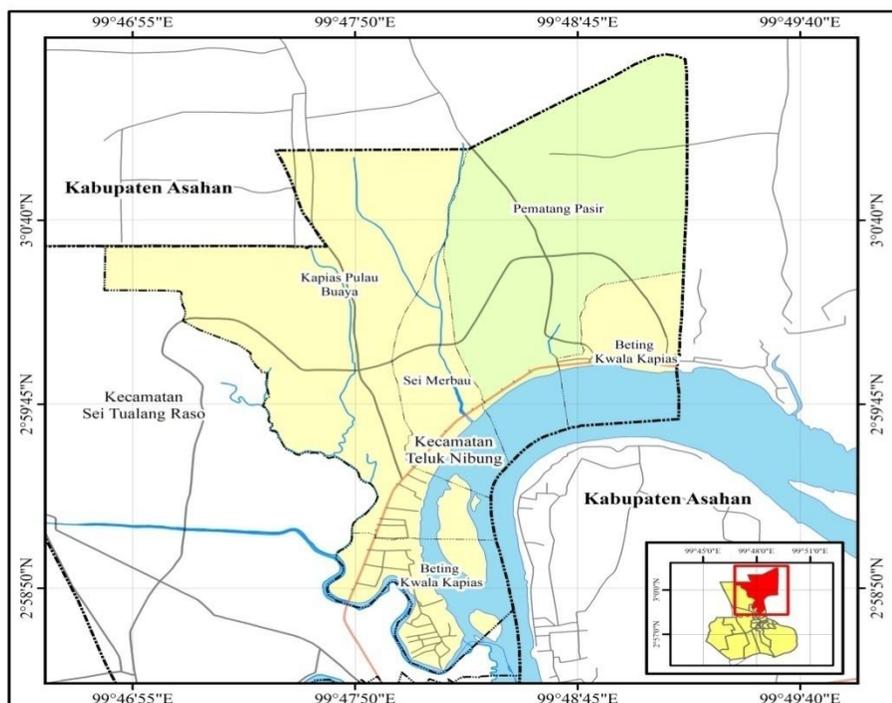
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik masyarakat pesisir atau nelayan adalah masyarakat pesisir dalam menghadapi sumber daya sangat *open acces* sehingga terbentuklah karakter nelayan yang keras, tegas, dan terbuka. Usaha masyarakat pesisir juga bersifat pada skala yang kecil.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai dan di kelurahan pematang pasir dengan waktu penelitian Bulan Desember 2021 sampai dengan Bulan Juni 2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai, Kelurahan Pematang Pasir dan Nelayan Pematang pasir. Dan Objek penelitian ini adalah program yang dilaksanakan oleh dinas perikanan dan kelautan kota Tanjungbalai dan kendala yang di hadapi oleh dinas tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**



Kelurahan Pematang Pasir merupakan salah satu dari 7 kelurahan yang berada di Kecamatan

Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Wilayah ini berada di daerah pesisir pantai dengan ketinggian  $\pm 0 - 3$  meter di atas permukaan laut. Secara administratif Kelurahan Pematang Pasir memiliki batas wilayah yaitu :

- Bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Tanjungbalai Kabupaten Asahan
- Bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan
  - Bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan
  - Bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan

Iklm di Kelurahan Pematang Pasir sama seperti iklim di wilayah nusantara pada umumnya yakni tropis, unsur iklim yang paling penting dalam melaut adalah pola angin, curah hujan, pasang surut air laut, dan suhu udara. Unsur iklim tersebut akan berpengaruh terhadap jarak melaut dan hasil melaut nelayan yang nantinya akan mempengaruhi pendapatan nelayan.

### Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Kelurahan Pematang Pasir adalah 9635 jiwa, terdiri dari 2.027 Kepala Keluarga. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Pematang Pasir Tahun 2021**

No	Penduduk	Jumlah Jiwa
1	Laki – Laki	4.894
2	Perempuan	4.607
		9.501

*Sumber : Kantor Kelurahan Pematang Pasir, 2021*

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kelurahan Pematang Pasir lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.894 jiwa (51,51%) dan penduduk perempuan sebanyak 4.607 jiwa (48,49%).

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Kemudian komposisi penduduk berdasarkan usia di Kelurahan Pematang Pasir dapat dilihat pada table 2 di bawah ini :

**Tabel 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia di Kelurahan Pematang Pasir Tahun 2021**

No	Kelompok Usia	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	0 - 5	427	198
2	6 – 10	465	524
3	11 – 16	710	598
4	17 – 20	513	413
5	21 – 25	460	478
6	26 – 30	490	424
7	31 – 35	407	392
8	36 – 40	418	398
9	41 – 45	323	335
10	46 – 50	269	288
11	51 – 55	190	230

12	56 – 59	131	130
13	60 Tahun Ke atas	232	330
Jumlah		4905	4730

*Sumber : Kantor Kelurahan Pematang Pasir, 2021*

Berdasarkan tabel 2, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4905 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 4730 jiwa.

### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut**

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Kelurahan Pematang Pasir disajikan pada tabel 3 di bawah ini

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut Kelurahan Pematang Pasir Tahun 2021**

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	9.505
2	Protestan	17
3	Katolik	7
4	Budha	12
5	Hindu	0
6	Konghucu	0
Jumlah		9635

*Sumber : Kantor Kelurahan Pematang Pasir 2021*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di wilayah Kelurahan Pematang Pasir memeluk agama Islam yaitu sebanyak 9505 jiwa, penduduk yang beragama Protestan sebanyak 17 jiwa, penduduk yang beragama Katolik sebanyak 7 jiwa, dan penduduk yang beragama Budha sebanyak 12 jiwa.ada pada jumlah terendah yakni 7 jiwa. Dari table di atas juga dapat diketahui bahwa di Kelurahan Pematang Pasir hanya ada 4 agama, yaitu Islam, Protestan, Katolik, dan Budha.

### **Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Kemudian yang terakhir komposisi jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah iniTingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Pematang Pasir disajikan pada tabel 4.

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kelurahan Pematang Pasir Tahun 2021**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Tidak Bersekolah	527
2	TK	154
3	SD	3991
4	SMP	3347
5	Tamat SMA/Sederajat	1265
6	Tamat PT	351
Jumlah		9635

**Sarana dan Prasarana**  
**Sarana Pendidikan**

Pendidikan merupakan modal untuk mendapatkan kehidupan yang layak, pola pikir orang yang berpendidikan agar berbeda dengan orang yang tidak berpendidikan. Untuk mewujudkan pendidikan yang baik, maka sarana pendidikan juga harus diperbaiki sesuai dengan standard yang telah ditentukan. Jumlah sarana pendidikan di Kelurahan Pematang Pasir dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

**Tabel 5. Sarana Pendidikan di Kelurahan Pematang Pasir 2021**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	3
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1

*Sumber : Profil Kelurahan Pematang Pasir 2021*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan di Kelurahan Pematang Pasir yakni Sekolah Dasar (SD) 3 unit, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 unit, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 unit.

#### **Sarana Kesehatan**

Sarana kesehatan adalah sarana yang tidak kalah pentingnya selain sarana pendidikan. Masyarakat yang mempunyai tubuh yang sehat tentu mendukung proses pendidikan yang mereka jalani. Untuk melayani masalah kesehatan masyarakat yang ada di Kelurahan Pematang Pasir, maka pemerintah daerah telah membangun sarana kesehatan di kelurahan tersebut. Sampai tahun 2021, jumlah sarana kesehatan di Kelurahan Pematang Pasir terdiri dari Puskesmas satu unit, Puskesmas pembantu satu unit, Posyandu lima unit dan Pos kesehatan kelurahan 1 satu unit.

#### **Sarana Ibadah**

Sarana ibadah merupakan tempat yang digunakan untuk manusia melakukan ibadah. Sarana ibadah adalah tempat yang penting dan harus di sediakan di setiap wilayah yang terdapat penghuni didalamnya. Beberapa tempat ibadah yang terdapat di Kelurahan Pematang Pasir dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

**Tabel 6. Sarana Ibadah di Kelurahan Pematang Pasir 2021**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musholla	5
3	Gereja Kristen Protestan	-

*Sumber : Profil Kelurahan Pematang Pasir 2021*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masjid dan musholla adalah satu-satunya sarana ibadah yang ada di Kelurahan Pematang Pasir. Hal ini berkaitan dengan banyaknya penganut Agama Islam di Kelurahan tersebut.

#### **Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai**

Kota Tanjungbalai memiliki potensi dibidang perikanan tangkap perikanan budidaya pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Melalui pengembangan usaha dan peningkatan produksi diupayakan potensi perikanan tersebut menjadi sumber pendapatan asli daerah dengan penyerapan tenaga kerja yang besar sehingga kesejahteraan masyarakat perikanan dapat ditingkatkan lagi baik berupa pendapatan dan kehidupan yang lebih layak lagi bagi masyarakat pesisir terutama masyarakat nelayan itu sendiri.

#### **Wawancara Informan Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai Dan Nelayan.**

Pertanyaan-pertanyaan pada wawancara terdiri dari dua bagian yaitu: pada bagian pertama,

---

pertanyaan diajukan kepada pihak Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai seputar Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) di kelurahan pematang pasir dengan menggunakan dana yang di berikan oleh dinas perikanan dan kelautan untuk program-program pemberdayaan nelayan dan diterima oleh Nelayan KUB. Pada bagian kedua, pertanyaan yang diajukan kepada informan Nelayan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) seputar program Pemberdayaan dari pemerintah.berikut hasil wawancara pada bagian Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai yang membahas tentang program-program pemberdayaan masyarakat nelayan yang ada di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

### **Program Pemberdayaan, dan bantuan dari Dinas Perikanan Dan Kelautan Perikanan Kota Tanjungbalai.**

Apa upaya dan program yang di rancang dalam memberdayakan masyarakat pesisir oleh dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai khususnya masyarakat nelayan yang ada di Kota Tanjungbalai?

Menurut bapak Muhamad Husein staf kasi pemberdayaan masyarakat perikanan:

“program pemberdayaan yang di rancang oleh dinas perikanan dan kelautan kota tanjungbalai ialah Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) . program ini di lakukan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat pesisir khususnya para nelayan yang kekurangan modal ataupun tidak memiliki modal agar bisa di bantu oleh dinas perikanan dan kelautan. Dan syarat untuk menerima bantuan dari dinas perikanan ini nelayan tersebut harus membuat kelompok yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUB). Upaya yang di lakukan oleh dinas perikanan berupa bantuan kepada nelayan yaitu baik berupa jaring, benih ikan dan yang sesuai kebutuhan dari nelayan tersebut. jenis jaring yang biasanya di berikan oleh Dinas ialah jenis jaring tipe mata 500- mata 200 dan setiap tahun bantuan ini di lakukan oleh Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Tanjungbalai”.

Dari pemaparan tersebut dapat di ketahui bahwanya dinas memberikan bantuan kepada nelayan yang kekurangan modal dan tidak memiliki modal untuk mereka melaut. dan nelayan tersebut harus memiliki kelompok untuk menerima bantuan tersebut karena agar mudah di berikan bantuan oleh dinas perikanan apa saja yang di butuhkan oleh nelaya untuk mereka melaut. Program ini menjadi wadah para KUB dalam mendapatkan bantuan penambahan modal, pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan pendapatan, meningkatkan harkat dan martabat kelompok.

Bagaimana program ini dapat memberdayakan masyarakat pesisir dan apakah program ini telah sesuai dengan kebutuhan nelayan itu sendiri?

Menurut bapak Muhammad Huseion:“ program pemberdayaan ekonomi masyarakat (PEMP) ini sangat cocok untuk para nelayan di karenakan program ini menggunakan model strategi pemberdayaan bottom up, yaitu perencanaan kegiataanya dibuat dirancang,dilakukan dan didapatkan langsung dari masyarakat dan untuk masyarakat juga.Dinas Perikanan dan Kelautan hanya sebagai fasilitator (pemberi fasilitas). Jadi jelas bahwasanya telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat nelayan tersebut.

Dan pernyataan tersebut dibenarkan oleh bapak Usman (48) sebagai ketua nelayan KUB Bintang Timur:

“bahwasannya program yang dibuat oleh Dinas Perikanan dan Kelautan tersebut yaitu program PEMP telah sesuai dengan kebutuhan Kelompok Usaha Bersama Bapak Usman tersebut di karenakan apa-apa saja yang dibutuhkan itu yang di bantu oleh dinas perikanan tersebut”.

Dari hasil keterangan di atas, dapat di simpulkan bahwa program pemberdayaan ekonomi

masyarakat (PEMP) menggunakan bottom-up tersebut sangat efektif untuk nelayan yang menerima bantuan dari dinas tersebut. karena sudah di sesuaikan dengan kebutuhan nelayan itu sendiri.

### **Kelompok Usaha Bersama (KUB)**

Berikut ini merupakan hasil jawaban dari wawancara yang peneliti tanyakan kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang dimana kelompok ini beranggotakan para nelayan yang menerima bantuan dari pemerintah yaitu Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Tanjungbalai. Dan pada bagian kedua ini membahas tentang KUB dan Program Pemberdayaan dari pemerintah. Kelompok usaha bersama (KUB) perikanan adalah suatu kelompok yang melakukan kegiatan usaha dibidang perikanan berdasarkan hasil kesepakatan (musyawarah) seluruh anggota yang dilandasi oleh kepentingan, kebutuhan dan keinginan bersama untuk dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan bersama. Tujuan dari KUB perikanan adalah peningkatan kemampuan usaha secara bersama dalam meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan anggota.

Berikut ini adalah hasil dari wawancara dengan KUB seputar tentang Pogram yang dilaksanakan oleh Dinas Peikanan Dan Kelautan Kota Tanjungbalai.

- 1) Pendapat bapak tentang program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas perikanan dan Kelautan Kota Tanungbalai ini

“Bapak kadek bendahara dari KUB Elang Laut berpendapat bahwasannya progra ini sangat bagus dan membantu untuk kami para nelayan”.

“Menurut bapak anton sebagai bendara bintang timur sebagai bendara dari KUB Bintang Timur, program pemberdayaan ini sduah mulai berkembang dan tepat sasaran bagi kami yang kekuranga modal untuk melaut”.

“Dan menurut dari bapak idis sebagai bendara KUB Nelayan Mandiri berpendapat bahwa program yang di lakukan oleh dinas ini blom tepat sasar karena beliau belum pernah mendapatkan bantuan tersebut karena kurangnya pengetahuan ujar beliau”.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat kita ketahui bahwa program PEMP yang di lakukan oleh Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Tanjungbalai Ini sudah tepat sasaran yang diteruma oleh KUB yang menerima bantuan tersebut. dikarenakan perencanaan kegiatan, di rancang, dilakukan dan didaptkan langsung dari masyarakat itu sendiri. Dinas Perikanan dan Kelautan hanya sebagai Fasilitator (pemberi fasilitas) jadi jelas bahwasanya PEMP ini telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat pesisir.

- 2) Alasan tertarik mengikuti program yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Dan Kelautan Kota Tanjungbalai.

Dari hasil penelitian sebanyak 15 informan memberikan jawaban yang hampir sama alasan mereka mengiku program yang dilakukan oleh Dinas Peerikanan dan Kelautan kota tanjungbalai ini ialah karena para nelayan membutuhkan modal atau dana untuk mereka melaut.

“mengenai hal ini bapak safril sebagai salah satu nelayan yang mengikuti program yang dilaksanakan oleh Dinas ini memaparkan bahwa dia mengikuti program ini dikarenakan ingin menambah modal dan peralatan yang kurang dari alat tangkap yang dia miliki sekarang jadi ini adalah kesempatan bagi beliau untuk mendapatkan modal dari Dinas dan bisa menambah pengetahuan dan informasi terbaru tentang bantuan tersebut”.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Upaya Dinas Perikanan dan Kelautan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai telah mampu menjalankan peran penting dan sangat membantu nelayan. Upaya tersebut dapat dilihat dan dirasakan melalui program-program yang dilakukan ataupun dijalankan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan. Baik berupa seperti pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, dan kelembagaan nelayan serta memberikan kemudahan bagi nelayan untuk mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan tersebut. dan Dinas Perikanan memberikan perhatian dan dukungan serta dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan ataupun pendapatan bagi nelayan itu sendiri.

Upaya pemberdayaan masyarakat nelayan untuk meningkatkan ekonomi di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai dalam meningkatkan ekonomi masyarakatnya telah meningkat dikarenakan dengan adanya upaya yang dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan kepada nelayan yang membutuhkan bantuan untuk modal usaha mereka melaut. pendapatan nelayan di kelurahan Pematang pasir telah mengalami peningkatan dari sebelumnya karena Dinas Perikanan tersebut memberikan bantuan berupa kartu nelayan, penyediaan sarana prasana yang dibutuhkan oleh nelayan dengan adanya bantaun tersebut masyarakat nelayan yang ada di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai dapat meningkat dari waktu sebelum menerima bantuan dari Dinas Perikanan dan Kelautan.

Kendala upaya Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Tanjungbalai dalam memberdayakan nelayan di Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung, ada beberapa kendala yang di hadapi oleh Dinas Perikanan yaitu, yang pertama rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimana pola hidup para nelayan yang biasanya hidup konsumtif, pada saat penghasilan lagi meningkat dari hasil melaut tetapi para nelayan ini tidak menabung atau menyisihkan uangnya untuk di tabung malah digunakan untuk kebutuhan sekunder. Fenomena ini dangat banyak ditemukan dikalangan para nelayan. Namun pada saat ketika paceklik, pada akhirnya berhutang yang justru semakin memperberat kondisi yang mereka alami. Yang kedua adalah keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh Dinas Perikanan dan Kelautan, yang dimana kendala yang paling pengaruh dalam pemberdayaan nelayan adalah terbatasnya dana yang dimiliki oleh dinas untuk memenuhi kebutuhan yang diminta oleh nelayan. Dan kendala yang lainnya ialah kurangnya informasi bagi masyarakat untuk mendapatkan bantuan dari dinas dan banyak nelayan tidak mengerti cara mendapatkannya ini juga menjadi kendala bagi Dinas dalam menyalurkan bantuan dan memberikan bantaun tersebut.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Al-Hafidh Imam Ibnu Hajar al-Asqalany. *Bulughul Maram Min Adillatil Ahkám*. Bandung: Kementerian Sosial Republik Indonesia, Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI) "ABIYOSO," 2016.
- Alamin, Fathul. "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Di Kelurahan Muara Sembilang Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara" 12, no. 1 (2018):
- Ansori, Aan. "Sistem Informasi Perbankan Syari ' Ah." *banguesyar'i* 4 (2018):
- Anwas, M. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Jakarta: Pernada Media Group, 2013.
- Ar-Rifai, Muhammad Nasib. "Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir." 340. II. Jakarta: Gema Insani, 2007.

- Arpan, Ikhsan. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Aulia, Ikrimah. "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Rangka Mengelola Dan Memelihara Ekosistem Mangrove Di Kabupaten Bulukumba." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Badan Pusat Statistik. "Kemiskinan Dan Ketimpangan." 30 November 2021.
- Bhinadi, Ardito. *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Cholisin. "Pemberdayaan Masyarakat," 2011.
- Damayanti, Yolanda Dwi. "Pengetasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir Program Pengembangan Perikanan Dan Tangkap Di Kota Tanjungbalai." Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Departemen Keagamaan RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Edwin, Mustafa. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Fahrudin, Adi. *Pemberdayaan, Partisipasi Dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora, 2012.
- Hajaj, Imam Abi Husain Muslim Ibnu. *Shahih Muslim*. Libanan: Fikr, 1993.
- Hamzah, Amir. "Pemberdayaan Ekonomi Nelayan PT. Karya Masyarakat Mandiri Dhuafa Di Desa Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang." UIN Syarif Hisayatullah, 2015.
- Harahap, Rahmat Daim. *Akuntansi Syariah*. Medan: FEBI UINSU, 2020.
- Haroen, Nasrun. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Ika Yunia Fauzia & Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al-Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2014.
- Ikhsani, F W. "Optimasi Pengelolaan Dan Pengembangan Budidaya Ikan Kerapu Macan Pada Kelompok Sea Farming Di Pulau Panggang, Kabupaten Administratif Kepulauan ...." IPB, 2011.
- Imron, Ali, Dewie Brima Atika, and Eko Budi Sulistio. "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Klaster Ikan Di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung." *Prosiding Sefila*, no. 9 (2019):
- Indrawijaya & Pranoto. *Revitalisasi Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Juliandi, Azuar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edited by Fahrizal Zulkarnain. Medan: UMSU PRESS, 2014.
- Kabupaten Lingga. "Dinas Kelautan Dan Perikanan." 20 November.
- Lestari, Tia. "Dampak Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan No 2 Tahun 2015 Tentang Pelarangan Penggunaan Alat Tangkap Ikan Cantrang Terhadap Pedapatan Nelayan Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai." UIN Sumatera Utara, 2018.
- Nadzir, Mohammad. "Membangun Pemberdayaan Ekonomi Di Pesantren." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2015):
- Nasution, M Irwan Padli. "Sistem Informasi Pengontrolan Mutu Produk Pada Pt Sc Johnson Manufacturing Medan." In *SNIF*, 2012.
- Padli, Muhammad Irwan. "Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan." *Jurnal Elektronik* (2019).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU Press, 2016.
- Razali, Ivan. "Strategi Pembangunan Masyarakat Pesisir Dan Laut" 03, no. 02 (2014): 63.
- S, Mulyadi. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT Grapindo Persada, 2005.
- Saldana J, Miles, M.B, Huberman, A.M. *Qualitative Data Analysis, A Methode Sourcebook*. Edited by Rohidi Tjetjep Rohindi. Terjemahan. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Salim, Haidir dan. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Satria, Arif. "Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir." 8. II. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Sudiarti, Sri. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Medan: Febi UINSU Press, 2018.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharto. *Sosiolog Pedesaan*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Suharto, Edi. "Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat." In *Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*, 58. IV. Bandung: PT Ravika Adimatama, 2012.
- Suyanti. "Upaya Pengurus Tempat Pelelangan Ikan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2010.
- TafsirQ. "Surat Al-Ahzab Ayat 45." 2015-2021.
- Totok & Poerwoko. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wandira, Sri Ayu. "Studi Tentang Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai." *Studi Masyarakat Nelayan* 1, no. 1 (2012): 1-12.
- Widodo, Eko. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Wikipedia. "Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia." 20 Maret.
- Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia." 10 Maret.
- Yafiz, Muhammad. *Pengantar Ekonomi Islam*. Medan: Febi UINSU Press, 2016.
- Zakya, Khaira. "Strategi Pengembangan Perikanan Di Kabupaten Rokan" 04, no. 2 (2017):
- Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.